

PENGARUH FUNGSI CONTROLLING, EVALUASI TERHADAP IDO YANG DIMEDIASI OLEH BUNDLE IDO

Linawati Neny Yunitasari¹⁾
Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang¹⁾

ABSTRAK

Kepatuhan pencegahan/*bundle* Infeksi Daerah Operasi(IDO) pada tahun 2021 prosentasenya sebesar 80,75% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 80,50% dimana keduanya dibawah standar yang ditetapkan oleh RS dan menjadi Indikator Mutu RS yaitu kepatuhan 100%. Tujuan penelitian adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh fungsi *controlling* dan evaluasi terhadap pencegahan/*bundle* IDO dan IDO dan yang dimediasi oleh pencegahan/*bundle* IDO. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji model dan uji hipotesis. Hasil penelitian didapatkan fungsi *controlling*, evaluasi berpengaruh terhadap pencegahan/*bundle* IDO dan IDO, sedangkan fungsi *controlling* terhadap IDO tidak dimediasi oleh pencegahan/*bundle* IDO.

Kata Kunci: fungsi *controlling*, evaluasi, Infeksi Daerah Operasi, pencegahan

ABSTRACT

Compliance with the *prevention/bundle* of surgical site infections (SSI) in 2021 is a percentage of 80.75% while in 2022 it is 80.50%, both of which are below the standard set by the hospital and become a hospital quality indicator, namely 100% compliance. The purpose of the study was to analyse and explain the effect of the *controlling* and evaluation functions on the *prevention/bundle* of SSI and SSI and which is mediated by the *prevention/bundle* of SSI. This study uses descriptive analysis, multiple regression analysis, model testing and hypothesis testing. The results showed that the *controlling* function, evaluation has an effect on the *prevention/bundle* of SSI and SSI, while the *controlling* function of SSI is not mediated by the *prevention/bundle* of SSI.

Keywords: controlling function, evaluation, surgical site infection, SSI prevention

Email korespondensi: linawatineny1@gmail.com

Alamat korespondensi: jl Dewi Sartika Timur XIV Rt5 Rw5 Sukorejo Gunung Pati Semarang

PENDAHULUAN

Fungsi manajemen *controlling* di RSDK mengalami penurunan beberapa tahun terakhir. Kepatuhan pencegahan/*bundle* Infeksi Daerah Operasi(IDO) pada tahun 2021 prosentasenya sebesar 80,75% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 80,50% dimana keduanya dibawah standar yang ditetapkan oleh RS sedangkan Indikator Mutu RS yaitu kepatuhan 100% (Komite PPI., 2022). Maria Yulita Meo (2019) menyampaikan dari 36 responden yang mematuhi prosedur standar (SOP) perawatan luka, sebanyak 35 orang (97,2%) tidak mengalami infeksi luka (IDO), sedangkan 31 orang (88,6%) tidak mengalami IDO dan 4 orang (11,4%) mengalami IDO. Hanya ada 1 orang (2,8%) yang tidak mematuhi SOP perawatan luka.

Fungsi manajemen evaluasi di RSDK juga mengalami penurunan beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari kepatuhan pencegahan/*bundle* Infeksi Daerah Operasi(IDO) pada

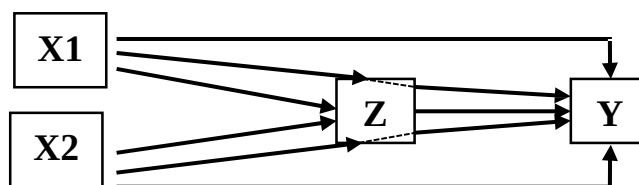
tahun 2021 prosentasenya sebesar 80,75% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 80,50% dimana keduanya dibawah standar yang ditetapkan oleh RS dan menjadi Indikator Mutu RS yaitu kepatuhan 100% (Komite PPI., 2022). Dony Prihartanto (2018) menyatakan kepatuhan petugas dalam menerapkan bundle pencegahan meningkat secara signifikan dari 7,8% sebelum intervensi menjadi 79,8% setelah intervensi. Sebelum intervensi, dari 115 pasien, terdapat 8 kejadian Infeksi Daerah Operasi (7%). Setelah intervensi, dari 104 pasien, terdapat 3 kejadian Infeksi Daerah Operasi (2,9%). Meskipun terjadi penurunan angka kejadian Infeksi Daerah Operasi setelah implementasi bundle pencegahan menggunakan Comprehensive Unit-Based Safety Program, penurunan ini belum mencapai signifikansi statistik ($p=0,286$).

Angka kejadian IDO di RSDK mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 berdasarkan tindakan operasi, terdapat sebanyak 6 kejadian IDO dengan prosentase sebesar 0,47%, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 27 kejadian IDO dengan prosentase yang melewati target program sebesar 1,66 % (Komite PPI., 2022). Nadya Tasyafira Putri (2019) menyatakan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, terdapat 3 unit bedah yang melebihi target program yang telah ditetapkan dalam hal Insiden Device-associated Infections (HAIs IDO). Bedah ortopedi mencatat angka HAIs IDO sebesar 7.31%, bedah umum sebesar 2.497%, dan bedah urologi sebesar 2.45%. Meskipun target IDO seharusnya berada di bawah 1%, beberapa unit bedah mencatatkan angka yang melebihi 1%.

Berdasarkan dari data pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah : Fungsi *controlling* mengalami penurunan, Fungsi evaluasi mengalami penurunan, Kepatuhan pencegahan/*bundle* Infeksi Daerah Operasi (IDO) dibawah standar dan Angka kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) mengalami peningkatan. Tujuan penelitian adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh fungsi *controlling* dan evaluasi terhadap pencegahan/*bundle* IDO dan IDO dan yang dimediasi oleh pencegahan/*bundle* IDO.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif karena fokusnya pada analisis data berbasis numerik yang diproses menggunakan metode statistik regresi dan korelasi dengan desain cross-sectional. Regresi digunakan untuk mempelajari pengaruh antar variabel, sedangkan korelasi digunakan untuk menentukan adanya hubungan antar variabel. Dengan demikian, penelitian ini mengidentifikasi garis tren dari aktivitas atau variabel yang melibatkan dua faktor atau lebih, serta memungkinkan estimasi nilai variabel satu jika nilai variabel lainnya diketahui.



Gambar 1 Metode regresi dan korelasi

Keterangan :

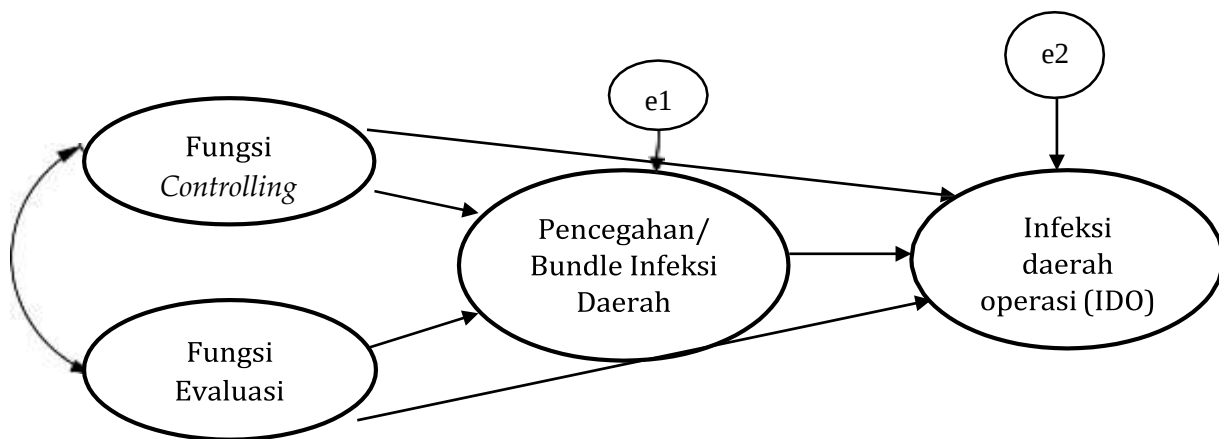
X1 = Fungsi *Controlling*

X2 = Fungsi Evaluasi

Z = Pencegahan/*bundle* Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Y = Infeksi daerah Operasi (IDO)

Controlling adalah kegiatan pengendalian semua karyawan mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengarsip setiap permasalahan atau kekurangan yang terjadi. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang, waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juli 2023. Populasi yang diteliti terdiri dari perawat pelaksana yang bekerja di unit rawat inap Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang, yang berjumlah 140 orang. Sampel penelitian ini terdiri dari 104 perawat, dipilih berdasarkan rumus Slovin. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, pendidikan minimal D3 keperawatan dan bertugas di ruang rawat inap. Penulis dalam menghitung standar error dari pengaruh tidak langsung dari variabel independen X ke variabel dependen Y melalui variabel mediasi Z dalam model analisis mediasi. menggunakan uji Sobel.



Gambar 2 Model persamaan regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Anova

Pencegahan/Bundle Infeksi Daerah Operasi (IDO) (Z)	
R Square	,414
Std. Error of the Estimate	2,3107

Berdasarkan hasil output tersebut, didapatkan nilai R^2 sebesar 0,414. Ini berarti bahwa sekitar 41,4% dari variasi data Pencegahan/Bundle Infeksi Daerah Operasi (IDO) (Z) dapat dijelaskan oleh FungsiControlling (X1) dan Fungsi Evaluasi (X2). Sementara itu, sekitar 58,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	,052

	df	95
	Sig.	,200
Shapiro-Wilk	Statistic	,988
	df	95
	Sig.	,519

Berdasarkan hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200. Karena nilai signifikansi (0,200) lebih besar dari α (alpha), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, residual dari regresi pada data tersebut mengikuti distribusi normal.

PEMBAHASAN

Pengaruh fungsi *controlling* terhadap pencegahan/*bundle* IDO di RSUP Dr Kariadi Semarang hasil olah data menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel fungsi *controlling* yaitu sebesar $0,020 < 0,05$ (Irvan Afandi., 2020). Pengaruh fungsi evaluasi terhadap pencegahan/*bundle* IDO di RSUP Dr Kariadi Semarang terhadap pencegahan/*bundle* IDO dari hasil olah data menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap variabel fungsi evaluasi yaitu sebesar $0,006 < 0,05$ (Andi Harlina., 2018). Pengaruh fungsi *controlling* terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) di RSUP Dr Kariadi Semarang dari hasil olah data menunjukkan variabel fungsi *controlling* sebesar $0,046 < 0,05$, artinya adalah fungsi *controlling* berpengaruh terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) (Maria Yulita Meo., 2019).

Pengaruh fungsi evaluasi terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) di RSUP Dr Kariadi Semarang. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa fungsi evaluasi memiliki pengaruh terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO), dengan nilai variabel fungsi evaluasi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05 (Mutholib dkk., 2019). Dari analisis data didapatkan bahwa pencegahan/*bundle* IDO memiliki pengaruh yang terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO), dengan nilai sebesar 0,012, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, tindakan pencegahan/*bundle* IDO secara statistik berpengaruh terhadap kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) (Eva Agustina dkk., 2018). Pengaruh fungsi *controlling* dan evaluasi terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang dimediasi oleh pencegahan/*bundle* (IDO) dari hasil olah data menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,575260952 < t_{table} = 1.98667$ artinya adalah tidak terjadi pengaruh mediasi oleh variabel mediator (Pencegahan/*Bundle* Infeksi Daerah Operasi) (Dony Prihartanto dkk., 2018).

SIMPULAN

Fungsi *controlling* dan evaluasi memiliki pengaruh terhadap pencegahan/*bundle* IDO dan IDO. Pencegahan/*bundle* IDO memiliki pengaruh terhadap IDO. Fungsi *controlling* dan evaluasi tidak ada pengaruh terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) yang dimediasi oleh pencegahan/*bundle* IDO.

SARAN

Saran untuk Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUP Dr Kariadi Semarang yaitu hasil penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan SOP terkait Pencegahan/*Bundle* Infeksi Daerah Operasi dan Kejadian Infeksi Daerah Operasi dan bahan referensi yang digunakan sebagai rujukan ilmiah. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian dilanjutkan yang lebih mendalam tentang Pengaruh Fungsi *Controlling* dan Evaluasi

terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) yang Dimediasi oleh Pencegahan/Bundle IDO sehingga angka kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) tidak mengalami peningkatan dan hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menganalisis semua fungsi manajerial, hanya fokus pada fungsi *controlling* dan evaluasi terhadap Infeksi Daerah Operasi (IDO) yang Dimediasi oleh Pencegahan/Bundle IDO di RSUP Dr Kariadi Semarang.

REFERENSI

- Abdul qader Hh, Saadi At (2019). *The Distribution Of Pathogens, Risk Factors And Their Antimicrobial Susceptibility Patterns Among Post-Surgical Site Infection In Rizgari Teaching Hospital In Erbil/Kurdistan Region/Iraq*. J Univ Duhok.
- Aini N (2018). Buku Materi Pembelajaran Manajemen Keperawatan. Published Online <https://Books.Google.Co.Id/Books>
- Andi Harlina (2018). *Pengaruh Dimensi Pengawasan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pertiwi Provinsi Sulawesi Selatan*. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/163/167>
- Asia Pacific Society Of Infection Control Apsic. Pedoman Apsic Untuk Pencegahan Infeksi Daerah Operasi. *Apsic Guidel*. 2018;23(S 04):3-3.
- CDC. Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee (Hicpac): Guidelines For Environmental Infection Control In Health-Care Facilities. *Us Dep Heal Hum Serv Centers DisControl Prev Atlanta, Ga* 30329. 2003;(July):1-235. http://Www.Cdc.Gov/Hicpac/Pdf/Guidelines/Eic_In_Hcf_03.Pdf
- Dony Prihartanto, dr Sugianto Adisaputro, Sp.S, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Andaru Dahesihdewi, M.Kes, Sp.PK(K) (2018). *Efektifitas Implementasi Bundle Pencegahan Infeksi Daerah Operasi Dengan Strategi Comprehensive Unit-Based Safety Program Di Rsud Dr Tjitrowardojo Purworejo*; <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/162842>
- Dwi Ida Puspita Sari (2017). *Pengaruh Fungsi Manajerial Kepala Ruang Terhadap Kinerja Individu Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Aji Muhammad Parikesit Tenggarong Kalimantan Timur*. Progr Pascasarj Univ Hasanuddin Makassar. [https://Www.Oecd.Org/Dac/Accountable-Effective-Institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.Pdf](https://Www.Oecd.Org/Dac/Accountable-Effective-Institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.Pdf)
- Eva Agustina Dan Fariani Syahrul (2018). *Pengaruh Prosedur Operasi Terhadap Kejadian Infeksi Pada Pasien Operasi Bersih Terkontaminasi (Studi Case Control Di RSU Haji Surabaya)*; <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=599723&val=7403&title=The%20Effect%20of%20Operating%20Procedure%20with%20Infection%20Incidence%20on%20Contaminated%20Cleaning%20Operating%20Patients%20Case%20Control%20Study%20in%20RSU%20HAJI%20Surabaya>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Published Online 2017:1-172.
- Hidayat At, Hariyati Ts, Muhaeriwati T (2019). *Analisis Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dalam Pendelegasian Kepada Ketua Tim Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Militer Jakarta: Fishbone Diagram*. J Penelit Kesehat Suara Forikes. <http://Forikes-Ejournal.Com/Index.Php/Sf>
- Irvan Afandi (2020). *Controlling Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Pada SMA Negeri 11 Bone Di Kabupaten Bone*; https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12529-Full_Text.pdf
- Komite Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Rsup Dr. Kariadi Semarang. Program Kerja Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI); 2022.

<https://Rsud.Purworejokab.Go.Id/Ppid/Wp-Content/Uploads/2020/09/Program-Kerja-Ppi-Covid-19.Pdf>

- Liu Z, Liu H, Yin H, Rong R, Cao G, Deng Q (2021). Prevention Of Surgical Site Infection Under Different Ventilation Systems In Operating Room Environment. *Front Environ Sci Eng*. <https://doi.org/10.1007/S11783-020-1327-9>
- Maria Yulita Meo (2019). Hubungan Kepatuhan SOP Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC) Di Ruang Anggrek Dan Poliklinik Kebidanan&Kandungan RSUD Dr. T.C HillersMaumere. <https://jkkmfikesunipa.nusanipa.ac.id/index.php/hlj-Unipa/article/view/63>
- Misha G, Chelkeba L, Melaku T (2021). Bacterial Profile And Antimicrobial Susceptibility Patterns Of Isolates Among Patients Diagnosed With Surgical Site Infection At A Tertiary Teaching Hospital In Ethiopia: A Prospective Cohort Study. *Ann Clin Microbiol Antimicrob*. Published Online Doi:10.1186/S12941-021-00440-Z
- Muhammad Baihaki, Mohammad Zainul Khuzaini (2019). Pengaruh Manajerial Skill Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat (Studi Pada Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan); <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4465/>
- Mutholib, Sri Sundari (2019), Evaluasi Implementasi Bundles Care Pencegahan Infeksi Daerah Operasi Tahap Pra Operasi Pada RSUD "X" di Kebumen; <http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/35713/4.%20ABSTRAK.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Rinaldi dkk (2019). Pengaruh Pengawasan dan Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Multi Artha Universindom Medan. Volume 5, No 2; <https://ejournal.pmci.ac.id/index.php/jbk/article/view/22>
- Robertus Arian Datusanantyo, M.P.H (2019). Penerapan Bundle untuk Reduksi Infeksi Daerah Operasi Histerektomi; <http://mutupelayanankesehatan.net/sample-levels/19-headline/2836-penerapan-bundle-untuk-reduksi-infeksi-daerah-operasi-histerektomi>
- Silvestri M, Dobrinja C, Scomersi S, Et Al (2018). Modifiable And Non - Modifiable Risk Factors For Surgical Site Infection After Colorectal Surgery: A Single - Center Experience. *Surg Today*; Doi:10.1007/S00595-017-1590-Y
- Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Alfabeta, Cv. Suprajitno.
- Pengantar Riset Keperawatan (2016). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.